

STRATEGI MENGELOLA KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL VIA ONLINE DI KELURAHAN BUNGUR, KECAMATAN SENEN JAKARTA PUSAT

Maria Suryaningsih¹, Viniyati Maftuchach², Ramdany³, Abdul Rohman⁴, Usman Andrianto⁵,
Julia Fatia Rahman⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

e-mail: mariasuryaningsih1405@gmail.com

Abstrak

Di era digital saat ini, peluang untuk memulai usaha kecil secara online semakin meningkat. Banyak ibu rumah tangga yang ingin berperan aktif dalam perekonomian keluarga dan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menjalankan usaha kecil mereka melalui platform online. Usaha kecil ini mencakup berbagai jenis bisnis, seperti penjualan produk handmade, layanan konsultasi online, reseller produk, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan bisnis tersebut, perlu adanya pengetahuan mengenai pengelolaan dan strategi keuangan yang baik. Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat perlu digalangkan yang bertujuan untuk mengidentifikasi strategi sehingga dapat diharapkan membantu para ibu dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Ini merupakan bagian dari usaha untuk mengadopsi strategi pengelolaan keuangan yang disiplin, memiliki perencanaan yang matang, dan melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Metode pelaksanaan PKM diantaranya dengan memberikan sosialisasi tentang strategi mengelola keuangan mengetahui dan memiliki wawasan tentang instrumen-instrumen keuangan yang jika dilaksanakan secara disiplin dapat menghindarkan mereka dari kesulitan mengelola keuangan dimasa depan, dengan cara ceramah pemaparan materi dan diskusi. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan sebanyak 50 ibu pelaku usaha kecil yang beroperasi secara online yang ada di Kelurahan Bungur. Usia responden berkisar antara 25-45 tahun dengan berbagai latar belakang pendidikan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu sebagai pelaku usaha kecil secara online. Mengenai pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Untuk lebih lebih mengoptimalkan kegiatan ini diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berupa pembinaan dan pelatihan secara teknis proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan keuntungan, dan mempersiapkan masa depan.

Kata Kunci: Strategi, Keuangan, Usaha Kecil, Online.

Abstract

In the current digital era, the opportunities to start a small business online are increasing. Many housewives aim to actively contribute to their family's economy and leverage technological advancements to run their small businesses through online platforms. These small businesses encompass various types, such as selling handmade products, providing online consultancy services, becoming product resellers, and more. To optimize these businesses, it is crucial to have knowledge about effective financial management and strategies. Therefore, community service initiatives are essential to identify strategies that can assist mothers in effectively managing their finances. This is part of an effort to adopt disciplined financial management strategies, thorough planning, and periodic monitoring and evaluation to ensure their effectiveness. The implementation method of this Community Service Program (PKM) includes providing socialization about financial management strategies and insights into financial instruments. When implemented consistently, these strategies can help mothers avoid financial difficulties in the future. The activities involve lectures, presentation of materials, and discussions. This initiative successfully gathered 50 mothers engaged in small online businesses in the Bungur Subdistrict. The respondents' ages ranged from 25 to 45 years, with diverse educational backgrounds. The expected outcome of this community service is an increase in knowledge and understanding among these mothers as online small business operators. This includes the importance of record-keeping and financial reporting. To further optimize this initiative, continuous training and support, such as coaching and technical training on the process of record-keeping and financial report preparation, are necessary. This will empower them to manage their finances more effectively, increase profits, and prepare for the future.

Keywords: Strategy, Finance, Small Business, Online.

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2020, terdapat sekitar 64 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia (Aliyah, 2022; Pakpahan, 2020). Jumlah ini mencakup berbagai sektor ekonomi dan jenis usaha. Pelaku usaha kecil memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor usaha kecil dan menengah (UKM) berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) non-migas Indonesia. Mereka juga memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja (Sutrisno, 2021; Yusuf et al., 2023).

Saat masa COVID-19 di tahun 2020 hingga 2022, UMKM menjadi salah satu sektor yang merasakan dampaknya. Terutama pelaku usaha yang dijalankan secara langsung. Omset mereka banyak yang turun, serta penghentian produksi. Penghentian kegiatan usaha ini menyebabkan banyak usaha yang harus gulung tikar. Karena hal ini, banyak UMKM yang beroperasi secara langsung atau offline terpaksa beradaptasi dengan berpindah ke platform online (Kuncoro & Harjono, 2022; Yulianti et al., 2022). Meskipun kini pembatasan pergerakan telah dicabut, efek UMKM berbasis online ini menjadi peluang bisnis yang akhirnya banyak dipraktekkan oleh berbagai kalangan, salah satunya yaitu, para ibu rumah tangga.

Dalam keadaan perekonomian yang sulit seperti saat pandemi Covid-19, posisi ibu rumah tangga sebagai pengatur perekonomian rumah tangga sangatlah penting. Keluarga merupakan entitas kecil dalam masyarakat yang mempunyai andil besar dalam kemajuan sebuah bangsa. Jika perekonomian keluarga-keluarga di Indonesia ini kuat, maka permasalahan yang dihadapi oleh bangsa ini akan menjadi berkurang. Oleh sebab itu, pengetahuan dan *soft skill* tentang pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga pemilik UMKM sangatlah dibutuhkan (Ismanto et al., 2023; Supriyono et al., 2021).

Objek pengabdian kali ini adalah kepada masyarakat yang terletak di Kelurahan Bungur. Letaknya yang dekat dengan pasar Senen membuat daerah ini menjadi salah satu daerah dengan yang dikelilingi dengan berbagai Usaha Kecil Mikro Menengah. UMKM yang digeluti oleh ibu-ibu rumah tangga di daerah Bungur merupakan usaha dalam bidang sembako. Dengan menyadari situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh para ibu pelaku usaha kecil secara online, strategi pengelolaan keuangan dapat difokuskan untuk memberikan solusi yang relevan. Strategi tersebut dapat mencakup pembuatan anggaran yang disiplin, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang efektif, pengendalian pengeluaran, peningkatan pengetahuan keuangan, diversifikasi pendapatan, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengelolaan risiko keuangan, serta diharapkan para ibu pelaku usaha kecil secara online dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan stabilitas finansial, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Ibu rumah tangga dengan usaha kecil di Kelurahan Bungur memiliki semangat untuk meningkatkan ekonomi keluarga, namun dalam prakteknya menjalankan usaha, mereka tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dasar tentang pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan yang baik. Seperti tidak adanya pembukuan formal atas usahanya, Perhitungan laba yang dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya secara memadai, dan kesulitan untuk memperoleh pembiayaan atau modal awal karena akses terbatas terhadap sumber pembiayaan yang akan berdampak pada sulitnya mengatasi biaya operasional, investasi, atau pertumbuhan bisnis.

METODE

Dalam rangka pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), langkah-langkah yang diambil melibatkan beberapa tahapan yang sistematis dan terencana. Pertama, dilakukan survei ke lokasi tempat kegiatan pengabdian akan berlangsung. Pada tahap ini, pihak penyelenggara bersama ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Bungur melakukan kunjungan ke lapangan guna merinci teknis pelaksanaan serta menentukan jadwal kegiatan yang optimal.

Kemudian, dilakukan persiapan materi sosialisasi yang fokus pada pentingnya manajemen keuangan bagi para ibu pelaku usaha kecil di Kelurahan Bungur. Materi tersebut dirancang agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan para peserta, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang relevan dan praktis dalam pengelolaan keuangan mereka. Selanjutnya, tim penyelenggara mempersiapkan materi sosialisasi mengenai strategi pengelolaan keuangan. Materi disusun dengan cermat, mencakup berbagai aspek yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu pelaku usaha kecil secara online di

Kelurahan Bungur. Hal ini dilakukan agar kegiatan sosialisasi dapat memberikan dampak yang positif dan efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta. Dengan demikian, melalui metode pelaksanaan PKM yang terstruktur dan terencana, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi para peserta, memajukan kesejahteraan mereka, dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat diawali dengan sambutan dari MC/Moderator, Usman Andrianto, SE, MM, yang memberikan arahan dan pengantar mengenai agenda kegiatan. Sambutan dari pihak Kelurahan Bungur, yang diwakili oleh Lurah atau Sekretaris Kelurahan beserta Ketua Karang Taruna, memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, Usman Andrianto, SE, MM sebagai perwakilan dari Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta (UTMJ), memperkenalkan maksud dan tujuan kegiatan, serta memaparkan visi dan misi yang menjadi landasan kegiatan pengabdian tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada peserta mengenai tujuan kegiatan dan harapan yang ingin dicapai.

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Ramdany, SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, yang fokus pada pengelolaan keuangan untuk usaha kecil. Dr. Ramdany membahas berbagai aspek kritis yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha kecil dalam mengelola keuangan mereka. Pertama, pembicaraan dimulai dengan menjelaskan konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk pentingnya memiliki pemahaman yang baik tentang arus kas, pendapatan, dan pengeluaran. Dr. Ramdany memberikan contoh-contoh konkret dari skenario keuangan usaha kecil sehingga para peserta dapat lebih memahami implementasinya dalam konteks nyata. Kemudian, dilanjutkan dengan pembahasan tentang perencanaan keuangan. Dr. Ramdany menyoroti pentingnya merencanakan anggaran dan alokasi dana untuk setiap aspek operasional usaha. Hal ini mencakup penentuan harga jual produk atau layanan, estimasi biaya produksi, serta perencanaan kebutuhan modal. Selain itu, pembicaraan juga mencakup strategi pengendalian keuangan. Dr. Ramdany menjelaskan bagaimana para pelaku usaha kecil dapat mengimplementasikan kontrol yang efektif terhadap keuangan mereka, termasuk monitoring secara rutin, identifikasi potensi risiko keuangan, dan penggunaan alat bantu pengendalian keuangan. Pada akhir materi, Dr. Ramdany memberikan wawasan tentang pentingnya pemeriksaan dan pelaporan keuangan secara berkala. Dia menekankan betapa vitalnya untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara teratur dan menyusun laporan keuangan yang akurat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan pendekatan yang jelas dan aplikatif, materi pertama ini memberikan landasan yang kuat bagi para pelaku usaha kecil dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan yang efektif.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi kedua yang disampaikan oleh Maria Suryaningsih, SE, M.Ak., Viniyati Maftuchach, SE.,MM., dan H. Abdul Rahman, Lc.,MA., lebih mendalam membahas aspek-aspek kritis dalam pengelolaan keuangan bagi usaha kecil. Maria Suryaningsih, SE, M.Ak., membahas lebih lanjut tentang analisis rasio keuangan. Materi ini mencakup penjelasan mengenai berbagai rasio keuangan yang penting, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi. Penyajian rasio

keuangan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha kecil dalam mengevaluasi kesehatan keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih informasional. Selanjutnya Viniyati Maftuchach, SE.,MM., membahas strategi pengelolaan modal kerja. Dalam materinya, Viniyati menjelaskan betapa pentingnya efisiensi dalam pengelolaan aset dan kewajiban lancar untuk mendukung kelangsungan operasional usaha. Dia memberikan tips dan teknik praktis untuk meningkatkan perputaran modal kerja dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial. Pembicara terakhir, H. Abdul Rahman, Lc.,MA., menyoroti aspek etis dalam pengelolaan keuangan. Dalam presentasinya, H. Abdul Rahman membahas nilai-nilai Islam yang relevan dengan praktik bisnis dan keuangan. Dia memberikan perspektif yang holistik, mengintegrasikan aspek spiritual dan etika dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Melalui pendekatan yang beragam dari ketiga narasumber, materi kedua ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek kritis dalam pengelolaan keuangan usaha kecil. Para peserta diberikan alat dan pengetahuan yang lebih lengkap untuk mengembangkan strategi keuangan yang berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai etis.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengetahuan mitra, yaitu para pelaku usaha kecil secara online di Kelurahan Bungur, terkait pengelolaan keuangan. Namun, untuk meningkatkan pemahaman secara berkelanjutan, pembinaan yang terfokus pada tahapan perencanaan keuangan, pengendalian, pemeriksaan, dan pelaporan keuangan menjadi perlu. Kesimpulan ini memberikan arahan untuk perluasan dan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian ke depannya.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha kecil di Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, dapat diberikan beberapa saran untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa yang akan datang yakni diadakan pelatihan lanjutan atau workshop setelah kegiatan utama dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk lebih mendalami dan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Ini dapat dilakukan secara bertahap untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Ismanto, B., Yusuf, Y., & Suherman, A. (2023). Membangun Minat Berkoperasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).
- Kuncoro, T. W. D., & Harjono, B. (2022). Penyusunan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 pada Kapasitas UMKM, IKM, Pedagang Sektor Informal Kota Surakarta Tahun 2021. *Jurnal Bengawan Solo: Pusat Kajian Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta*, 1(1), 115–133.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 109–115.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167–185.
- Yulianti, R., Hamdiah, C., Rusmina, C., & Hayati, R. (2022). Memetik Hikmah dan Menangkap Peluang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Dampak Krisis Pandemi Covid. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 3(1), 23–40.
- Yusuf, Y., Ismanto, B., & Suherman, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Es Cincin Rohana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 2(1), 1–5.